

KESALAHAN SINTAKSIS PADA SURAT LAMARAN KERJA BERBAHASA INGGRIS

Didik Hariyadi Raharjo, S.Pd, M.Pd
E-mail: didik.hariyadiraharjo@budiluhur.ac.id
Akademi Sekretari Budi Luhur

Abstract

The aim of this research is to obtain information about syntactical errors in writing application letter by the students of ASTRI 2010/201. This research is conducted at ASTRI Budi Luhur. This is Qualitative research, and the technique of analyzing data in this research is content analysis by using error analysis. The result of this research is the students still commit a lot of error in writing application letter in English. These errors are the result of implementing Bahasa Indonesia grammar in making English sentences, conscientious and understanding about English grammar.

Keywords: application letter, error analysis.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Surat adalah salah satu alat komunikasi yang telah lama digunakan. Surat adalah sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Surat memiliki berbagai fungsi diantaranya: sarana pemberitahuan, permintaan, buah pikiran, dan gagasan; alat bukti tertulis; alat pengingat; bukti historis; dan pedoman kerja.

Di era teknologi informasi seperti sekarang ini pun, keberadaan surat tidak dapat tergantikan dengan yang lain. Banyak sekali fungsi surat yang tidak dapat digantikan dengan sarana telekomunikasi yang lain.

Seiring kebutuhan global akan bahasa Inggris, banyak perusahaan yang mensyaratkan para karyawannya untuk cakap berbahasa Inggris. Demikian juga kepada para pelamar kerja, mereka harus cakap menulis surat lamaran dalam bahasa Inggris.

Oleh karena penguasaan bahasa Inggris yang belum sempurna, banyak pelamar membuat kalimat-kalimat yang kurang tepat dalam bahasa Inggris. Kesalahan-kesalahan dalam pembuatan kalimat itu sering kali memberikan arti yang berbeda kepada si pembaca surat. Hal ini bisa berdampak buruk bagi si pelamar, karena yang bersangkutan bisa kehilangan kesempatan bekerja karena surat lamarannya yang kurang baik.

Akan tetapi kesalahan-kesalahan tersebut dapat dianalisis untuk memunculkan penyebab kesalahan-kesalahan bahasa yang dilakukan, agar para pelamar dapat menghindari kesalahan yang sama saat menulis surat lamaran. Tulisan ini juga ingin membahas tentang jenis-jenis kesalahan bahasa yang dibuat oleh para pelamar dalam surat lamarannya

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: kesalahan-kesalahan bahasa apakah yang dibuat oleh para pelamar dalam surat lamaran berbahasa Inggris?

3. Tinjauan Pustaka

Pengertian Surat

Menurut Purwanto (2008:2) surat adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain baik yang berkaitan dengan kegiatan bisnis maupun non bisnis. Sedangkan menurut Yasin (2002:6) surat memiliki dua definisi, yaitu sebagai alat komunikasi jarak jauh antar manusia dengan menggunakan bahasa tulis dan secarik kertas sebagai sarannya. Dan pengertian lainnya bahwa surat untuk menyampaikan pikiran, isi hati, maksud atau kehendak pada orang lain melalui bahasa tulis dengan mempergunakan kertas sebagai sarannya. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa surat adalah alat komunikasi tertulis yang disampaikan dari seseorang kepada pihak lain maupun organisasi untuk mengemukakan maksud dan tujuannya.

Surat Lamaran

Dwyer (1993: 300) menjelaskan bahwa surat lamaran merupakan surat yang bersifat persuasive, karena penulis senantiasa berusaha mempengaruhi penyedia kerja (pembaca) untuk tertarik mempertimbangkan sipenulis menjadi salah satu calon yang dianggap mampu mengisi posisi yang ditawarkan

tersebut. Untuk itu dalam menulis sebuah surat lamaran, diperlukan strategi-strategi yang jitu yang dapat mempengaruhi pembaca. Adapun strategi-strategi yang dimaksud mencakup: memulai surat dengan kalimat-kalimat yang membuat pembaca tertarik, dilanjutkan dengan pemaparan segala kemampuan yang dimiliki oleh pelamar yang dikembangkan dalam bentuk yang dapat membuat pembaca untuk terus melanjutkan membaca, dan memberikan kesan yang dalam dan menarik untuk mempertimbangkan pelamar sebagai respon yang positif dan pada paragraph terakhir menjelaskan langkah-langkah selanjutnya yang akan ditindak lanjuti.

Kesalahan Bahasa

Ada dua kategori kesalahan bahasa yaitu kekeliruan (mistakes) dan kesalahan (error). Faktor performansi, dimana keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan yang menimbulkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata urutan kata tekanan kata atau kalimat merupakan factor penyebab kekeliruan. Sedangkan kesalahan (error) disebabkan oleh factor kompetensi, pembelajar memang belum memahami system bahasa yang sedang digunakan. Kesalahan biasanya bersifat konsisten dan bersifat lama apabila tidak diperbaiki. Dulay, et al, (1982:139) menjelaskan bahwa kekeliruan merupakan kesalahan performansi, sedangkan kesalahan merupakan penyimpangan semantik yang dilakukan pembelajar yang masih dalam tahap pengembangan pengetahuan tentang aturan-aturan bahasa asing.

Kesalahan sintaksis adalah kesalahan atau penyimpangan struktur frasa, klausa, atau kalimat, serta ketidaktepatan

pemakaian partikel. Kesalahan sintaksis sering ditemukan dalam dalam tulisan yang berbahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari seperti pada media cetak yaitu koran dan majalah dan juga pada media elektronik seperti dalam warta berita TVRI atau radio. Ketiadaan subyek yang disebabkan oleh subyek kalimatnya merupakan frasa preposisi sering ditemukan dalam media cetak dan dalam media elektronik tersebut. Kalimat seperti "*Dengan adanya krisis moneter yang berkepanjangan menyebabkan angka inflasi yang terus meningkat sejak tahun 1997*" seringkali terdengar dalam berita radio maupun televisi atau terbaca dalam koran atau majalah. Kalimat seperti ini tidak benar karena subyeknya adalah frasa preposisi. Dengan demikian, frasa "*Dengan adanya krisis moneter yang berkepanjangan*" tidak bisa dijadikan subyek kecuali apabila kata "*Dengan*"-nya dihilangkan. Kesalahan seperti ini sering tidak disadari oleh para penggunanya. Yang paling menyedihkan, kesalahan seperti ini bukan hanya dilakukan oleh masyarakat awam tetapi juga oleh masyarakat akademik

4. Tujuan Kajian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas kesalahan sintaksis dalam surat lamaran kerja yang dibuat oleh mahasiswa ASTRI Budi Luhur 2010/2011.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis isi yaitu analisis kesalahan sintaksis dalam menulis surat lamaran kerja berbahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam

surat-surat lamaran kerja yang ditulis oleh mahasiswa ASTRI Budi Luhur 2010/2011.

C. Hasil dan Pembahasan

Dari 20 surat lamaran yang dibuat oleh mahasiswa ASTRI Budi Luhur 2010/2011 penulis menemukan 100 kesalahan sintaksis yang dibuat oleh mahasiswa. Adapun rincian dari kesalahan sintaksis tersebut dapat dilihat dalam table dibawah ini.

Tabel 4.1
Kesalahan Sintaksis dilihat dari Taksonomi Siasat Permukaan.

No	Kategori/Jenis Kealahan	Jumlah Kesalahan
1	Penghilangan (<i>Omission</i>)	52
2	Penambahan (<i>Addition</i>)	14
3	Salah Bentuk (<i>Misformation</i>)	30
4	Salah Susun (<i>Misordering</i>)	4
Total Jumlah Kesalahan		100

Pembahasan

Kesalahan Sintaksis dalam surat lamaran kerja yang dibuat oleh mahasiswa ASTRI Budi Luhur dapat dikategorikan menjadi:

1. Penghilangan (*Omission*)

Kesalahan ini disebabkan oleh penghilangan kata-kata tertentu yang seharusnya ada. Dalam penelitian ini penulis menemukan kesalahan penghilangan yang mencakup: a) penghilangan kata sandang, seperti terdapat dalam contoh: *I read your ad on Daily Kompas.....* b) penghilangan kata *if* pada kalimat kondisional, seperti terdapat dalam contoh: *I would be very happy you could*

accept.....c) Penghilangan *to be* pada kalimat non verbal, seperti terdapat dalam contoh: *I so glad*.....d) penghilangan *to be* pada kalimat pasif, seperti dalam contoh: *I have ever sent to*.....e) Penghilangan *to be* pada kalimat *present continuous tense*, seperti pada contoh: *I willing to join*.

2. Penambahan (*Addition*)

Jenis kesalahan ini dapat dibedakan menjadi a) penambahan *to be* pada kalimat yang tidak memerlukan *to be*, seperti dalam contoh: *I am dedicate my*.....b) penambahan artikel, seperti terdapat dalam contoh: *I am a 20 years old*,.....c) Penambahan nomina setelah nomina, seperti terdapat dalam contoh berikut: *I am a part timer worker*,.....

3. Salah Bentuk (*Misformation*)

Jenis kesalahan ini dapat dibedakan menjadi a) penggunaan nomina sebagai adjektiva, seperti terdapat dalam contoh: *I am a 23 years old male*,.....b) penggunaan verba present untuk membentuk *past participle*, seperti dalam contoh berikut: *in daily Kompas, date*.....c) Penggunaan *to* invitive pada gerund, seperti terdapat dalam contoh: *I am interested to join*.....d) penambahan kata yang tidak perlu, seperti terdapat dalam contoh: *reffering to your advertisement*

4. Salah Susun (*Misordering*)

Penyusunan kata-kata yang tidak tepat dapat mengakibatkan perubahan makna bahkan tidak memiliki makna sama sekali. Seperti terdapat dalam contoh: *My educational background*.

Dari pembahasan di atas, perubahan makna terjadi pada seluruh kesalahan.

D. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam surat lamaran kerja disebabkan oleh factor ketidak mampuan beberapa mahasiswa dalam memahami kaidah-kaidah tata bahasa Inggris dengan benar.
2. Kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan aturan pada bahasa Indonesia dalam membuat kalimat dalam bahasa Inggris masih menjadi factor utama kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa dalm membuat surat lamaran dalam bahasa Inggris.
3. Ketidak telitian juga mempengaruhi mahasiswa dalam membuat kesalahan-kesalahan dalam membuat surat lamaran berbahasa Inggris.

Daftar Pustaka

Dulay, Heidi, et al. *Language Two*. Oxford University Press. New York. 1982

Dwyer, Judith. *The Business communication Handbook*. Prentice hall, Erskineville, NSW, 1993

Purwanto, Djoko. *Korespondensi Bisnis Modern*, Erlangga, Surakarta, 2008.

Yasin, Sulchan. *Korespondensi Umum Surat Menyurat Praktis Siap Pakai*, Adis, Surabaya 2002.